

ABSTRAK

Alex Andre Setiawan. 210541100164. Program Studi Psikologi. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Penerimaan Diri Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).

Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) sering kali menghadapi tekanan psikososial berat berupa stigma, diskriminasi, dan kecenderungan penolakan diri kronis yang berdampak buruk pada kualitas hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh dukungan keluarga terhadap penerimaan diri pada ODHA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah ODHA yang bernaung di Yayasan Delta Crisis Center Sidoarjo. Data dikumpulkan menggunakan Skala Dukungan Keluarga dan Skala Penerimaan Diri yang telah memenuhi uji validitas serta reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana berbantuan SPSS V26. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai Fhitung sebesar 407,427 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 1,124 menunjukkan arah pengaruh positif, bermakna setiap peningkatan satu unit skor dukungan keluarga akan meningkatkan skor penerimaan diri sebesar 1,124. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,875 mengindikasikan bahwa dukungan keluarga memberikan kontribusi dominan sebesar 87,5% terhadap variasi penerimaan diri, sedangkan 12,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Analisis deskriptif tambahan menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori sedang untuk variabel dukungan keluarga (66,7%) dan kategori sedang untuk variabel penerimaan diri (63,3%). Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki peran kognitif dan emosional yang sangat krusial sebagai prediktor utama dalam membentuk resiliensi mental ODHA. Oleh karena itu, penguatan dukungan psikososial di lingkungan domestik menjadi strategi intervensi yang paling efektif dan konkret untuk membantu ODHA berdamai dengan status medisnya serta meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka secara berkelanjutan.

Kata kunci: dukungan keluarga, penerimaan diri, ODHA, HIV/AIDS, kesejahteraan psikologis

ABSTRACT

Alex Andre Setiawan. 210541100164. Psychology Study Program. *The Effect of Family Support on Self-Acceptance Among People Living with HIV/AIDS (PLWHA)*.

People Living with HIV/AIDS (PLWHA) often face severe psychosocial pressures in the form of stigma, discrimination, and a tendency toward chronic self-rejection that adversely affects their quality of life. This study aims to empirically analyze the effect of family support on self-acceptance among PLWHA. This study adopted a quantitative approach with a correlational design. The subjects were PLWHA under the auspices of the Delta Crisis Center Foundation in Sidoarjo. Data were collected using the Family Support Scale and the Self-Acceptance Scale, both of which met the validity and reliability standards. The data analysis technique used was simple linear regression analysis assisted by SPSS V26. The results of the regression analysis showed an F value of 407.427 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that the research hypothesis was accepted. The regression coefficient value (B) of 1.124 indicated a positive direction of influence, meaning that every one-unit increase in the family support score would increase the self-acceptance score by 1.124. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) value of 0.875 indicated that family support contributed a dominant 87.5% to the variance of self-acceptance, while the remaining 12.5% was influenced by other variables outside the research model. Additional descriptive analysis showed that the majority of respondents fell into the moderate category for both family support (66.7%) and self-acceptance (63.3%). Based on these findings, it can be concluded that family support plays a crucial cognitive and emotional role as a primary predictor in shaping the mental resilience of PLWHA. Therefore, strengthening psychosocial support in the domestic environment is the most effective and concrete intervention strategy to help PLWHA come to terms with their medical status and improve their psychological well-being sustainably.

Keywords: family support, self-acceptance, PLWHA, HIV/AIDS, psychological well-being